



JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI KOMPUTER

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jitek>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



APLIKASI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS

Helda Yunita^a, Dina^b

^a Sistem Informasi, hheldayunita@gmail.com, STMIK Indonesia Banjarmasin

^b Sistem Informasi, dinafitri1004@gmail.com, STMIK Indonesia Banjarmasin

ABSTRACT

In general, at the puskesmas there are many activities such as treatment of diseases, health checks, laboratory tests, immunization of toddlers, and others. The large number of patients causes much problems in archiving data on patient visits for treatment, as well as patient medical records. Meanwhile, the drug data collection is made manually, by conducting a stock of names every month, to check how many drugs have been used by the Puskesmas. After that, at the end of each month, the person in charge of the pharmacy does a recapitulation but there is a discrepancy between the checking results and the remaining stock. To overcome this manual process, a desktop-based application was created to build a system to simplify all the necessary processes, such as the patient visit archiving process which functions to report patient visit data, process medical records directly on the system to make it easier to store data, the process of calculating drug stock available and do not need stock of name manually. This health service application is made using Microsoft Visual Basic 2010 which stores patient data, medical records, medical personnel, and available drugs so that it can make it easier for medical personnel to record, search, report patient visit data, medical records and facilitate stock calculations drugs in accordance with applicable health service operational standards.

Keywords: Health Services, Puskesmas, Applications.

Abstrak

Umumnya pada puskesmas terdapat banyak kegiatan seperti pengobatan penyakit, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan laboratorium, imunisasi balita, dan lain - lain. Dengan jumlah pasien yang cukup banyak menyebabkan masalah cukup berat dalam pengarsipan data kunjungan pasien berobat, serta rekam medis pasien. Sedangkan dalam pendataan obat dibuatnya manual, dengan melakukan stock of name di setiap bulannya, untuk mengecek berapa banyak obat yang sudah digunakan oleh Puskesmas. Setelah itu disetiap akhir bulan, penanggung jawab apotek melakukan rekapitulasi namun ada ditemukan ketidaksesuaian data hasil pengecekan dengan sisa stok yang ada. Untuk mengatasi proses yang manual tersebut dibuatlah sebuah aplikasi berbasis desktop untuk membangun sistem hingga mempermudah segala proses yang diperlukan, seperti proses pengarsipan kunjungan pasien berfungsi untuk laporan data kunjungan pasien, proses rekam medis yang langsung pada sistem hingga memudahkan untuk penyimpanan datanya, proses penghitungan stok obat yang tersedia dan tidak perlu stock of name secara manual. Aplikasi Pelayanan Kesehatan ini dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2010 yang menyimpan data pasien, rekam medis, tenaga medis, serta obat yang tersedia sehingga dapat memudahkan petugas tenaga medis dalam melakukan pencatatan, pencarian, pelaporan data kunjungan pasien, rekam medis dan memudahkan dalam perhitungan stok obat yang sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan yang berlaku.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan, Puskesmas, Aplikasi.

1. PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, serta diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran aktif masyarakat juga menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang

Received Januari 1, 2021; Revised Februari 11, 2021; Accepted Maret 3, 2021

dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas dengan guna mencapai mutu pelayanan kepada perorangan. [1] Pengelolaan puskesmas biasanya berada dibawah Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota [2]. Kegiatan – kegiatan yang biasanya dilakukan oleh Puskesmas seperti pengobatan penyakit, periksa kesehatan, pemeriksaan di laboratorium, imunisasi balita, dan lain - lain.

Dengan jumlah pasien yang cukup banyak pada Puskesmas menyebabkan masalah yang cukup berat dalam mendapatkan informasi tentang pasiennya, kunjungan berobat pasien, rekam medis pasien dan juga data obat yang sudah digunakan oleh Puskesmas tersebut. Selain masalah pendataan pasien dan pengarsipan catatan medis merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan.

Pada Puskesmas tersebut sudah memiliki aplikasi SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas), aplikasi hanya dapat menampung data pasien, data pegawai, data penyakit, data rekam medis. Sedangkan data obat dibuatnya manual, dengan melakukan stock of name di setiap bulannya, untuk mengecek berapa banyak obat yang sudah digunakan oleh puskesmas dengan alasan karena setiap bulannya banyak item obat yang baru masuk, maka puskesmas hanya menerima bersih data obat dari pemasok secara langsung, tanpa memperbarui data obat yang sudah ada. Setelah melakukan stock of name di setiap bulan, penanggung jawab apotek melakukan rekapitulasi pada akhir bulan ada ketidaksesuaian data hasil pengecekan dengan sisa stok obat yang ada. Peneliti mengembangkan sebuah aplikasi yang bisa membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami penanggung jawab pemegang SIMPUS, dengan demikian diharapkan dapat membantu kelemahan sistem yang digunakan sekarang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aplikasi

Secara istilah pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan. [3]

2.2. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan UU RI No. 36 Tahun 2009 pasal 1 ayat 11 pengertian upaya atau pelayanan kesehatan adalah "setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. [4]

2.3. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes,2011) [5].

2.4. Microsoft Visual Studio 2010

Visual basic 2010 merupakan salah satu bagian dari produk pemrograman terbaru yang dikeluarkan oleh Microsoft, yaitu Microsoft visual studio 2010. Visual studio merupakan produk pemrograman andalan dari Microsoft corporation, dimana di dalamnya berisi beberapa jenis IDE pemrograman seperti visual basic, visual C++, visual web developer, visual #, dan visual F# [6].

2.5. Database

Database adalah kumpulan field-field yang mempunyai kaitan antara satu file dengan field yang lain sehingga membentuk bangunan data untuk menginformasikan kondisi lalu lintas dalam bahasa tertentu [7].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah model waterfall, yaitu model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung [8] [9].

1. Analisa sistem
Menganalisa sistem proses pembuatan berita sampai dengan penyebaran berita
2. Desain
Desain perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean.
3. Pengkodean
Desain ditranslasikan kedalam program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat.
4. Pengujian
Pengujian pada perangkat lunak dari segi logika dan fungsional
5. Pendukung dan Pemeliharaan
Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan perangkat lunak kembali.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu, dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata [10]. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi [11].

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Pengamatan (observasi)
Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung ke objek penelitian untuk melihat secara langsung proses yang terjadi pada objek penelitian.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat [12]. Wawancara atau interview merupakan proses percakapan lisan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan responden baik kepada dua orang atau lebih sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan sistem informasi.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan [13]. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif [14].

3.3. Tahapan Penelitian

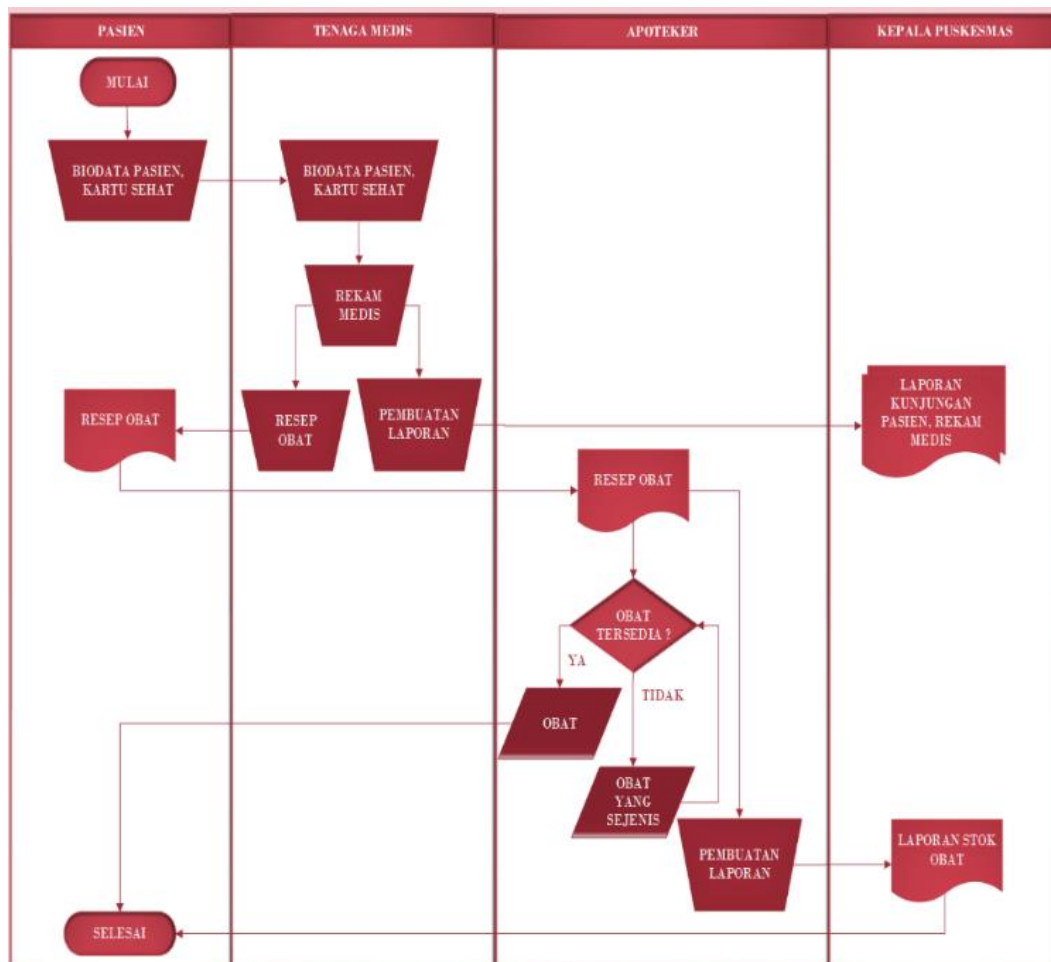
Setiap kegiatan penelitian selalu mengikuti suatu proses yang bertahap [15]. Proses penelitian kualitatif dimulai dengan pemilihan topik [16]. Topik dalam penelitian kualitatif biasanya agak umum. Topik ini kemudian berkembang dan mengerucut menjadi lebih spesifik. Sesudah topiknya mengerucut, maka dilanjutkan dengan memeriksa topik tersebut pada buku-buku atau jurnal ilmiah yang dikenal dengan penelusuran literature atau kepastakaan. Hasil bacaan dari buku dan jurnal ilmiah akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana topik itu dibahas dan dimengerti oleh para penulis atau peneliti sebelumnya. Bagian ini sering disebut sebagai literature review. Setelah penelusuran kepastakaan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Menetapkan permasalahan
Yaitu menetapkan permasalahan yang akan diteliti sebagai objek penelitian.

2. Perancangan sistem
 - a. Perancangan diagram arus data
 - b. Perancangan database
 - c. Perancangan program
3. Implementasi
4. Uji coba
5. Pelaksanaan sistem

3.4. Analisa Sistem Yang Berjalan

Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dan hambatan yang terjadi pada kebutuhan yang mana diharapkan dapat diusulkan perbaikannya [17]. Adapun sistem yang sedang berjalan sekarang dalam proses pelayanan pada Puskesmas, dapat digambarkan dalam flow map di bawah ini :

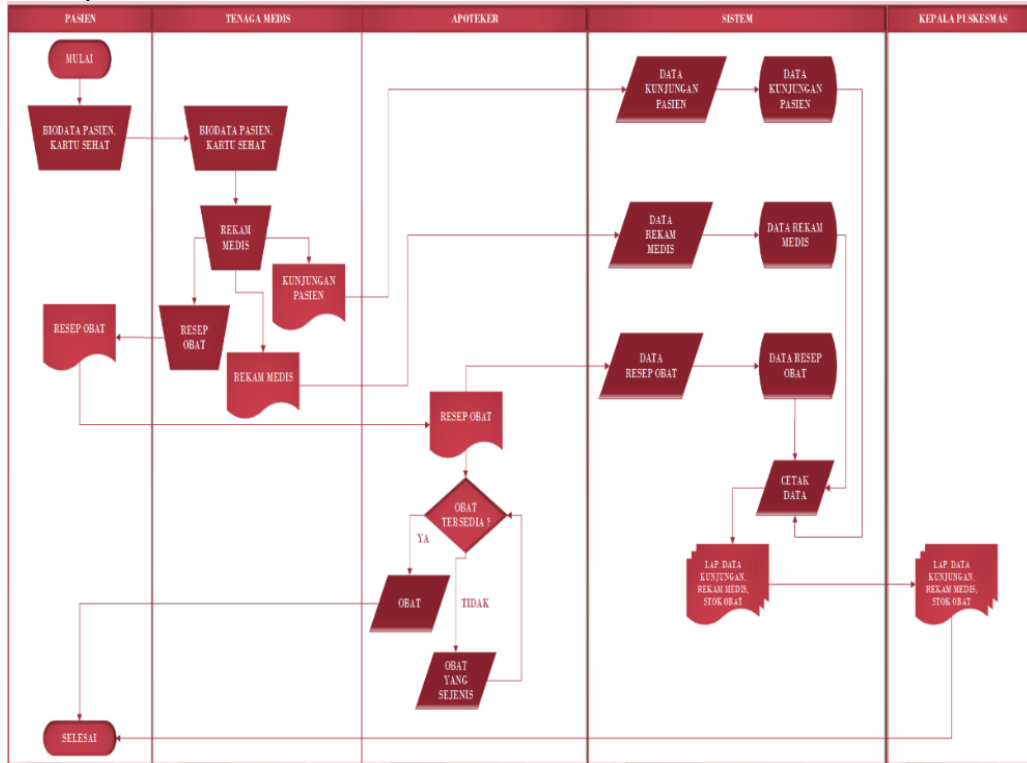


Gambar 1. Analisa Sistem Yang Berjalan

Sistem dimulai dari pasien yang memberikan biodatanya melalui kartu sehat yang dimiliki kepada petugas / tenaga medis, kemudian tenaga medis melakukan pemeriksaan kesehatan dan memberikan resep obat kepada pasien. Saat apoteker menerima resep obat, apoteker tersebut melakukan pengecekan mengenai kesediaan obat. Apabila obat tidak tersedia maka akan diberikan obat yang sejenis. Laporan mengenai pelayanan Kesehatan puskesmas ini diserahkan kepada kepala puskesmas.

3.5. Analisa Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada sistem yang sedang berjalan, maka penulis mengusulkan untuk merancang sebuah sistem yang bisa membantu Puskesmas untuk melakukan pelayanan kesehatan, sehingga penampungan data yang diperlukan lebih teratur. Gambaran mengenai sistem yang diusulkan dapat dilihat pada flowmap di bawah ini :

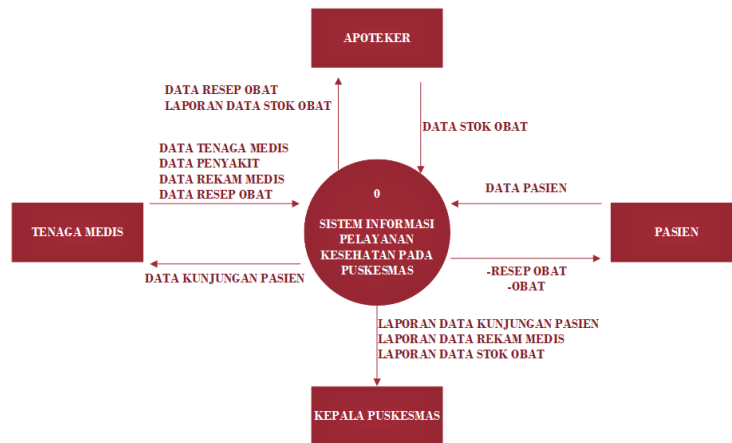


Gambar 2. Analisa Sistem Yang Diusulkan

Sistem baru yang diusulkan ada pada proses mengenai pencatatan kunjungan pasien yang otomatis juga tersimpan dalam data rekam medis, serta mengenai resep / obat yang diberikan kepada pasien. Sehingga dapat dengan mudah dikemudian hari dalam membuat laporan kepada kepala puskesmas.

3.4.1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari data flow diagram (DFD) yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem atau output dari sistem yang memberi gambaran tentang keseluruhan sistem [18]. Suatu diagram konteks selalu mengandung satu dan hanya satu proses saja (sering kali diberi nomor 0). Proses ini mewakili proses dari seluruh sistem konteks diagram menggunakan hubungan input atau output antara sistem dengan dunia luar (kesatuan luar). Diagram ini tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana. Adapun diagram konteks untuk Aplikasi Pelayanan Puskesmas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

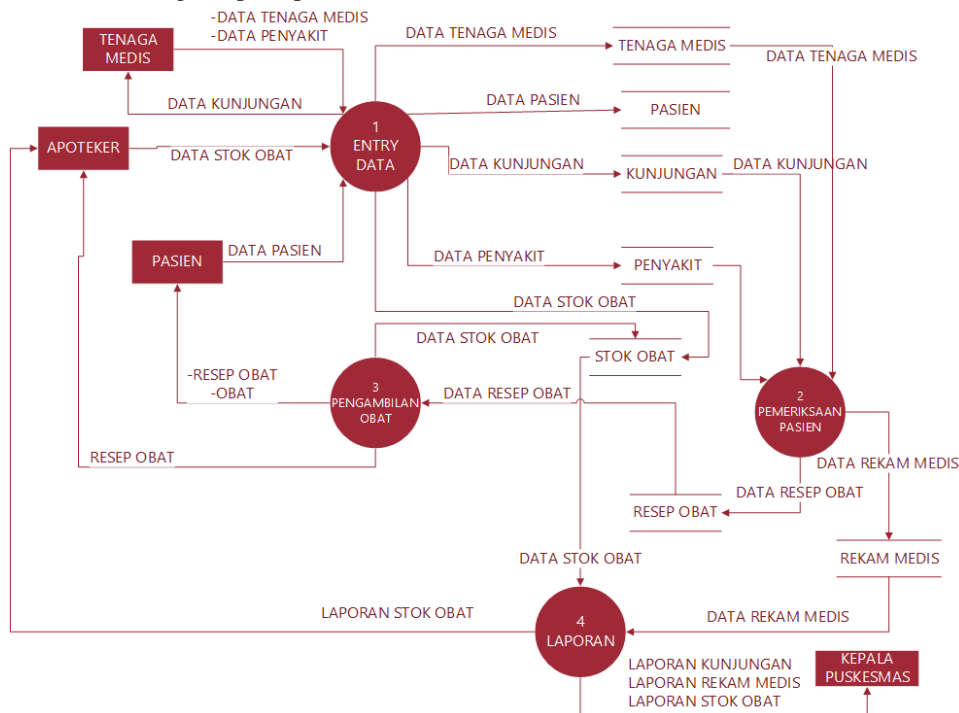


Gambar 3. Diagram Konteks

Entitas yang terlibat pada sistem ini adalah tenaga medis, apoteker, pasien dan kepala puskesmas. Dimulai dari pasien yang memberikan biodata dirinya sebagai input kedalam sistem, lalu dapat diproses pelayanannya oleh tenaga medis sampai kemudian apoteker menyerahkan obat kepada pasien. Dari data – data pelayanan yang telah dilakukan tersebut tenaga medis / apoteker dapat membuat laporan kepada kepala puskesmas seperti laporan data kunjungan pasien, laporan data rekam medis, dan laporan data stok obat.

3.4.2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah penyajian grafis dari sebuah sistem yang mempergunakan empat bentuk simbol untuk mengilustrasikan bagaimana data mengalir melalui proses-proses yang saling tersambung. Pengembangan DFD biasanya menggunakan cara berjenjang. Dimulai dari Context Diagram, DFD level 1, level 2 dan seterusnya sesuai dengan kompleksitas dari sistem yang dikembangkan [19]. Berikut penjabaran data flow diagram pada penelitian ini:



Gambar 4. DFD Level 0

Data Flow Diagram pada sistem ini dimulai dari petugas / tenaga medis yang menginputkan data master untuk aplikasi seperti data tenaga medis dan data penyakit. Saat pasien datang berobat ke puskesmas tenaga medis juga menginputkan data pasien dan kunjungannya tersebut ke dalam database. Melalui proses

ID PASIEN	NAMA PASIEN	TANGGAL LAHIR	UMUR
PS001	Radia	23/12/1993	26
PS002	Ananda Hasya	15/10/2005	14
PS003	alisa	09/02/2010	10
PS004	ahli	28/12/2003	17
PS005	subhan	26/12/1988	32
PS006	ranita	22/06/2000	20
PS008	ali	25/12/1988	32

Gambar 6. Form Data Pasien

Pada halaman ini dapat dilakukan proses Save, Edit, Delete dan Add data pasien. Dengan kunci utama ID Pasien yang menjadi pembeda dengan pasien yang lainnya. Selain ID Pasien juga terdapat teks untuk menginputkan nama pasien, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, alamat, status pernikahan dan juga nomor telepon.

4.2. Tampilan Halaman Data Kunjungan Pasien

Form ini digunakan untuk menginput, update dan hapus data pasien yang berkunjung ke Puskesmas untuk berobat.

ID PASIEN	NAMA PASIEN	TANGGAL LAHIR	UMUR
PS001	Radia	23/12/1993	26
PS002	Ananda Hasya	15/10/2005	14
PS003	alisa	09/02/2010	10
PS004	ahli	28/12/2003	17
PS005	subhan	26/12/1988	32
PS006	ranita	22/06/2000	20
PS008	ali	25/12/1988	32
PS009	Macheta	06/02/1973	47

ID Kunjungan	Tanggal Kunjungan	ID Pasien	Nama Pasien	Umur	Nama KK	Status Pasien	Keterangan	Gej
K001	14/04/2020	PS003	alisa	10	-	PELAJAR	GRATIS	Pusi
K002	15/04/2020	PS013	Dena	26	Ribanyah	UMUM	Rp. 15000,-	Pusi
K003	16/04/2020	PS002	Ananda Hasya	14	-	BPJS	Gratis	Gata
K004	17/04/2020	PS003	alisa	10	-	PELAJAR	GRATIS	batu

Gambar 7. Form Data Kunjungan Pasien

Pada halaman ini dapat dilakukan proses Save, Edit, Delete dan Add data kunjungan pasien. Dengan kunci utama ID kunjungan yang menjadi pembeda dengan kunjungan pasien yang lainnya. Selain ID kunjungan juga terdapat teks untuk menginputkan ID pasien yang apabila ditemukan ID Pasiennya maka akan langsung otomatis menampilkan nama dari pasien tersebut. Selain itu juga terdapat combobox untuk memilih status pasien (Umum / BPJS / Pelajar), serta teks untuk menginputkan gejala yang dialami pasien saat kunjungan tersebut. Untuk tanggal kunjungan akan ditampilkan secara otomatis mengikuti pengaturan tanggal pada komputer.

4.3. Tampilan Halaman Data Tenaga Medis

Form ini merupakan tampilan salah satu master data yang menampung data tenaga medis yang melakukan pemeriksaan pada pasien yang datang berobat ke puskesmas.

ID TENAGA MEDIS	NAMA TENAGA MEDIS	JENIS KELAMIN	UMUR	JABATAN
TM001	Addinar, SKM	Wanita	50	Kepala Puskesmas
TM002	Muchiana Ruaida, S. Kep., ...	Wanita	36	Kepala Sub Baç
TM003	dr. Marisa Vasa	Wanita	32	Dokter Ahli Muc

Gambar 8. Form Data Tenaga Medis

Pada halaman ini dapat dilakukan proses Save, Edit, Delete dan Add data tenaga medis yang bekerja di Puskesmas. Dengan kunci utama ID tenaga medis yang menjadi pembeda dengan tenaga medis yang lainnya. Selain ID tenaga medis juga terdapat teks untuk menginputkan nama tenaga medis, jenis kelamin, umur, dan juga jabatannya. Pencarian untuk data tenaga medis juga dapat dilakukan dengan mengetikannya pada bagian pencarian data lalu klik / tekan enter.

4.4. Tampilan Halaman Data Penyakit

Form ini merupakan tampilan salah satu master data yang menampung data penyakit untuk mendiagnosa pasien setelah dilakukannya pemeriksaan.

ID PENYAKIT	NAMA PENYAKIT/DIAGNOSIS
0101	Kolera
0102	Typus Perut
0103	Infeksi Bakteri lain, misal disentri basi
0104	Infeksi Protozoa lain, misal disentri amo
0199	Infeksi Usus
0201	Tuberkulosis Paru BTA(+)
0202	TB Relaps
0203	TB Kategori I
0204	Tuberkulosis Klinis (suspect) BTA (-)
0205	TB Relaps

Gambar 9. Form Data Penyakit

Pada halaman ini dapat dilakukan proses Save, Edit, Delete dan Add data penyakit. Dengan kunci utama ID penyakit yang menjadi pembeda dengan jenis penyakit yang lainnya. Selain ID penyakit juga terdapat teks untuk menginputkan nama / keterangan penyakit tersebut.

4.5. Tampilan Halaman Data Rekam Medis

Form ini digunakan untuk menginput, update dan hapus data hasil pemeriksaan pasien yang berobat ke Puskesmas.

ID Rekam Medis	Tanggal Rekam Medis	ID Kunjungan	ID Pasien	ID Penyakit	ID Tenaga Medis
RM001	20/05/2020	KJ001	PS001	1801	TM003
RM002	21/05/2020	KJ002	PS004	4113	TM002
RM003	25/05/2020	KJ005	PS006	4103	TM003

Gambar 10. Form Data Rekam Medis

Pada halaman ini dapat dilakukan proses Save, Edit, Delete dan Add data rekam medis pasien. Dengan kunci utama ID rekam medis yang menjadi pembeda dengan yang lainnya. Selain ID rekam medis juga terdapat teks untuk menginputkan detail rekam medis pasien seperti tanggal, ID kunjungan, keluhan pasien, tenaga medis yang menangani serta ID resep yang diberikan kepada pasien.

4.6. Tampilan Halaman Data Stok Obat

Form ini merupakan tampilan salah satu master data yang menampung data stok obat. Data ini hanya bisa di input, update dan hapus oleh admin yang hak akses sebagai apoteker.

ID Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Tanggal Kadaluarsa	Stok Awal	Kec
OB001	PARACETAMOL	TABLET	15/05/2023	100	DEN
OB002	PARACETAMOL...	SIRUP	01/04/2022	50	DEN
OB003	DOMPERIDON	TABLET	21/07/2022	100	ANT

Gambar 11. Form Data Stok Obat

Pada halaman ini dapat dilakukan proses Save, Edit, Delete dan Add data obat. Dengan kunci utama ID obat yang menjadi pembeda dengan obat yang lainnya. Selain itu juga terdapat teks untuk menginputkan nama obat, jenis obat, tanggal kadaluarsa, jumlah obat dan kegunaan obat tersebut. Pada halaman ini dapat diketahui persamaan obat dari kegunaannya, serta diketahui juga tanggal kadaluarsa obat, sehingga dapat dipastikan / besar kemungkinan obat yang diberikan kepada pasien tidak melewati dari batas tanggal kadaluarsa obat. Hal ini dapat menjamin pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Jumlah stok obat juga akan berubah otomatis saat obat diberikan kepada pasien dan dapat dilakukan perubahan apabila ada penambahan jumlah stok obat.

4.7. Kartu Berobat Pasien

Kartu ini dicetak saat pertama kali pasien datang berkunjung ke Puskesmas. Kartu akan selalu dibawa ke Puskesmas saat berobat untuk pasien lama.

KARTU BEROBAT PASIEN PUSKESMAS PANDAWAN	
ID PASIEN :	PS001
NAMA :	Radia
UMUR :	26 Tahun
ALAMAT :	Ds. Mahang Putat
NAMA KK :	Fitriansyah
KARTU INI HARAP DIBAWA JIKA AKAN BEROBAT	

Gambar 12. Kartu Berobat Pasien

Kartu berobat pasien dapat dicetak ke printer dan dapat dibawa selalu oleh pasien saat datang berobat ke puskesmas. Kartu berobat pasien menampilkan data ID pasien, nama pasien, umur, alamat dan nama kepala keluarga.

4.8. Laporan Data Kunjungan Pasien

Laporan ini berfungsi untuk menyatakan laporan hasil rekap data kunjungan pasien ke puskesmas. Dapat mengetahui pasien berapa kali datang ke puskesmas untuk berobat.

LEMBAR KUNJUNGAN PASIEN PUSKESMAS PANDAWAN	
ID PASIEN :	PS001
NAMA :	Radia
JENIS KELAMIN :	Wanita
UMUR :	26 Tahun
ALAMAT :	Ds. Mahang Putat
NAMA KK :	Fitriansyah
Tanggal	Keluhan Pasien
20-Mei-2020	Batuk, bersin
24-Mei-2020	Demam
25-Juli-2020	Demam, batuk, bersin
Barabai, 25 Juli 2020	
Penanggung Jawab	

Gambar 13. Laporan Kunjungan Per Pasien

Laporan kunjungan per pasien dapat dicetak untuk mengetahui riwayat kedatangan berobat pasien ke puskesmas. Dicitak dengan runut waktu / tanggal dan keluhan saat kedatangannya.

4.9. Laporan Data Kunjungan Per Status Pasien

Laporan ini berfungsi untuk pernyataan laporan hasil rekap data pasien yang berkunjung ke Puskesmas berdasarkan status pasien dalam satu bulan yang disahkan oleh Pimpinan Puskesmas. Laporan data kunjungan pasien per status ini ada tiga seperti status sebagai pasien BPJS, umum dan pelajar.

LAPORAN KUNJUNGAN PASIEN BPJS PUSKESMAS PANDAWAN					
NO	ID	Tanggal Kunjungan	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	KJ003	16 April 2020	Ananda Hasva	14	Wanita
2	KJ005	17 April 2020	ranita	20	Wanita
3	KJ006	18 April 2020	ali	32	Pria
4	KJ007	18 April 2020	Machrita	47	Wanita
5	KJ008	22 April 2020	Gita Wulandari	20	Wanita
6	KJ013	03 Mei 2020	ranita	20	Wanita
7	KJ014	03 Mei 2020	Mastiar	61	Wanita
8	KJ015	05 Mei 2020	Sri Indrawati	50	Wanita
9	KJ020	07 Mei 2020	Herlina	19	Wanita
10	KJ021	08 Mei 2020	Rizki Ramadhan	13	Pria
Barabai, 16 Juni 2020					
Adidinar, S.KM					

Gambar 14. Laporan Data Kunjungan Per Status Pasien

Apabila diperlukan mencetak mengenai data kunjungan pasien yang dibedakan per status pasien dapat dilakukan pencetakan ini. Pencetakan dapat dilakukan dengan pilihan rentang tanggal serta status pasien yang datang berobat.

4.10. Laporan Data Obat Yang Tersedia

Laporan ini berfungsi sebagai rekap data stok yang masih tersedia di Apotik Puskesmas tersebut.

NO	ID Produk	Nama Obat	Jenis Obat	Tanggal Kadaluarsa	Stok
1	OB001	ASAM MEFENAMAT	TABLET	02 April 2022	15
2	OB002	AMOXILIN	TABLET	10 Agustus 2022	20
3	OB003	ANTASIDA DOEN	TABLET	09 Desember 2022	25
4	OB004	ASAK ASKORBAT (VIT-C)	TABLET	05 Juni 2023	38
5	OB005	BETAMETASON	SALEP	26 Juli 2023	25
6	OB006	DIMENHIDRINAT	TABLET	17 November 2022	15
7	OB007	DOMPERIDON	SIRUP	24 Mei 2022	10
8	OB008	EFDEN	TABLET	06 Oktober 2022	5
9	OB009	FRAMISE TIN	SALEP	26 Januari 2024	16
10	OB010	GLIBENKLAMID	TABLET	29 Februari 2024	40
11	OB011	GLIMEPIRID	TABLET	16 Februari 2024	54
12	OB012	IBUPROFEN	SIRUP	14 Oktober 2025	44
13	OB013	CETIRIZINE	TABLET	17 Juli 2025	54
14	OB014	DIATABS	TABLET	31 Juli 2025	54
15	OB015	AMLODHPIN	TABLET	16 Maret 2023	90
16	OB016	ALLUPURNOL	TABLET	15 Juni 2023	120
17	OB017	ERLAMYCETIN	TETES	02 April 2022	54

Barabai, 17 Juni 2020

Hj. Yustini, AMd Farm

Gambar 15. Laporan Data Obat Yang Tersedia

Apoteker / tenaga medis dapat mencetak laporan data obat pada puskesmas. Laporan ini memberikan data mengenai obat lengkap dengan tanggal kadaluarsa serta stok obat yang tersedia. Stok obat yang ditampilkan ini adalah otomatis dari obat yang pernah masuk / keluar. Sehingga petugas tidak perlu lagi menghitung secara manual sisa stok obat seperti pada sistem sebelumnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

1. Dengan menggunakan Aplikasi Pelayanan Kesehatan ini akan memudahkan petugas tenaga medis di Puskesmas dalam melakukan pencatatan, pencarian dan pelaporan data kunjungan pasien, rekam medis, dan memudahkan petugas dalam melakukan perhitungan stok obat.
2. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas ini dapat memudahkan petugas tenaga medis dalam pembuatan laporan data kunjungan pasien per status pasien beserta laporan per bulan, data rekam medis per pasien, data obat masuk, obat keluar dan sisa stok obat yang masih tersedia di apotik puskesmas.
3. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi mengenai pencatatan, pencarian, dan pelaporan oleh tenaga medis yang selama ini dilakukan semi komputer dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat dengan didukung bahasa pemrograman Visual Studio 2010

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. S. M. N. Sri Irmawati, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sangurara Kecamatan Tatanga Kota Palu," *eJurnal Katalogis*, vol. 5, no. 1, pp. 188-197, 2017.
- [2] M. E. Ferdinandus, "Pemberdayaan Puskesmas Menur dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Bidang Kesehatan," *Kebijakan dan Manajemen Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 1-10, 2014.
- [3] A. Juansyah, "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android," *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, vol. 1, no. 1, pp. 1-8, 2015.
- [4] S. Iskandar, "Pelayanan Kesehatan dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Panglima Sebaya Kabupaten Paser," *eJournal Ilmu Pemerintahan*, vol. 4, no. 2, pp. 777-788, 2016.
- [5] M. S. P. G. A. M. A. P. A. F. R. K. H. Ratna Ekasari, "Analisis Kualitas Pelayanan Puskesmas dengan Metode Servqual," *Jurnal Darussalam*, vol. IX, no. 1, pp. 86-93, 2017.
- [6] E. A. Riati, "Perancangan Aplikasi Pendataan Produksi Tiang Pancang PT. Pilaren Menggunakan Vb.Net dan Mysql dengan Metode System Development Life Cycle," *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 3, no. 1, pp. 1-14, 2018.
- [7] T. S. Mhd Bustanur Rahmad, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Spare Part Elektronik Berbasis Web PHP," *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, vol. 2, no. 2, pp. 1331-1340, 2014.
- [8] J. Sundari, "Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web," *IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering*, vol. 2, no. 1, pp. 44-49, 2016.
- [9] R. A. d. M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2013.
- [10] H. S. R. Fajar Nurdiansyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam*, vol. 2, no. 2, pp. 153-171, 2021.
- [11] B. & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, 2008.
- [12] D. Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar*, vol. 6, no. 1, pp. 13-21, 2018.
- [13] d. Anggy Giri Prawiyogi, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 446-452, 2021.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- [15] M. M. Dr. J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- [16] W. Neuman, *Social Research Methods. Qualitative and Quantitative Approaches*, Allyn and Bacon, 2000.
- [17] H. Mujiati, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat pada Apotek Arjowinangun," *Jurnal Bianglala Informatika*, vol. 4, no. 1, pp. 11-15, 2016.
- [18] H. A. Ummah, "Perancangan Sistem Informasi Rental & Inventaris Alat Multimedia Berbasis Web Menggunakan Metode Customer Relationship Management," *Jurnal REKAVASI*, vol. 7, no. 2, pp. 15-24, 2019.
- [19] Y. C. Yuze, "Analisis Sistem Manajemen Keamanan Informasi Menggunakan ISO/IEC 27001 : 2013 Serta Rekomendasi Model Sistem Menggunakan Data Flow Diagram pada Direktorat Sistem Informasi Perguruan Tinggi," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 38-45, 2016.
- [20] d. Daniel Dido Jantce TJ Sitinjak, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris pada Intensive English Course di Ciledug Tangerang," *JURNAL IPSIKOM*, vol. 8, no. 1, 2020.
- [21] Syahriani, "Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web pada Puskesmas Pluit Jakarta," *Jurnal Teknik Komputer*, vol. IV, no. 2, pp. 105-111, 2018.